

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil olahan informasi yang diperoleh melalui pengisian kuesioner dari 180 responden, kemudian diolah menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS), guna mengkaji pengaruh sikap keuangan, gaya hidup, serta *self control* terhadap perilaku menabung, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Sikap keuangan berkontribusi terhadap perilaku menabung masyarakat di Kota Surabaya. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki persepsi positif saat melakukan pengelolaan keuangan cenderung lebih disiplin dalam menabung dan mengelola keuangannya dengan bijak.
2. Gaya hidup berkontribusi terhadap perilaku menabung masyarakat di Kota Surabaya. Artinya, seiring seringnya seseorang menjalani gaya hidup konsumtif, makin kecil kemungkinan ia menyisihkan uang untuk ditabung.
3. *Self Control* berkontribusi terhadap perilaku menabung masyarakat di Kota Surabaya. Artinya, seiring meningkatnya kompetensi seseorang dalam mengendalikan diri, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk secara konsisten menyisihkan pendapatan untuk ditabung.

5.2 Saran

Untuk tindak lanjut dari adanya penelitian ini, terdapat sejumlah saran yang dapat dijadikan pertimbangan serta diterapkan dalam membentuk perilaku menabung, di antaranya adalah:

1. Sikap finansial yang dimiliki seseorang jadi salah satu penentu utama dalam membentuk kebiasaan menabung. Bagi masyarakat, memiliki sikap keuangan yang sehat sangat penting, karena dengan mengelola pengeluaran secara disiplin, hal tersebut dapat membantu meningkatkan jumlah tabungan, sehingga nantinya mampu mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk menabung secara konsisten.
2. Gaya hidup juga berperan krusial dalam perilaku menabung. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat di Kota Surabaya dapat menggunakan pengetahuan yang didapatkan untuk menjalankan gaya hidup yang lebih cerdas dalam mengelola keuangan dengan lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan seperti menghindari pengeluaran yang tidak perlu, dan lebih disiplin dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung. Dengan begitu, kebiasaan menabung dapat meningkat.
3. *Self Control* berperan penting dalam membentuk perilaku menabung. Masyarakat dianjurkan untuk mengembangkan *self control* yang baik, seperti kemampuan mengendalikan keputusan keuangan agar mendukung kebiasaan menabung. Hal ini tercermin dari prinsip yang kuat untuk tidak mudah terpengaruh hal-hal negatif, khususnya dalam aspek keuangan,

seperti menahan diri dari pengeluaran impulsif, membatasi pengeluaran yang tidak perlu, serta lebih memilih menabung atau berinvestasi demi keuntungan jangka panjang. Dengan *self control* yang baik, masyarakat dapat berpikir lebih rasional dalam menetapkan kebutuhan dan tujuan keuangan mereka.

4. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar ruang lingkup objek penelitian diperluas dengan mencakup wilayah yang lebih besar atau melibatkan populasi dengan karakteristik yang lebih bervariasi.